



## MEMBENTUK SIKAP KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN MELALUI GOTONG ROYONG DI DUSUN V DESA PERDAMAIAN

Oleh

Sanimah<sup>1</sup>, Sri Wahyuni<sup>2</sup>, Imelda Wardani Br Rambe<sup>3</sup>, Ummu Haniyyah<sup>4</sup>, Alda Safira Ramadhani<sup>5</sup>

<sup>1,3,4</sup>Universitas Negeri Medan

<sup>2,5</sup>STKIP Budidaya Binjai

E-mail: <sup>1</sup>[sanimah@unimed.ac.id](mailto:sanimah@unimed.ac.id)

### Article History:

Received: 24-12-2023

Revised: 03-01-2024

Accepted: 26-01-2024

### Keywords:

Pengabdian Masyarakat,  
Gotong Royong, Kepedulian  
Lingkungan

**Abstract:** Salah satu penyebab utama yang bisa menyebabkan masalah kebersihan lingkungan adalah kurangnya sikap kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya. Seharusnya masyarakat menyadari dan peduli terhadap lingkungan di sekitarnya karena keadaan lingkungan juga mempengaruhi kehidupan masyarakat itu sendiri. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk membentuk sikap kesadaran masyarakat serta kepedulian masyarakat terhadap keindahan dan kebersihan lingkungan dengan cara bersosialisasi terlebih dahulu kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan gotong royong. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan yaitu: persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Masyarakat yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 20 orang. Berdasarkan hasil kegiatan ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan melalui kegiatan gotong royong. Gotong royong dalam kehidupan itu dapat menumbuhkan sikap saling tolong menolong, meringankan pekerjaan serta membina hubungan baik dengan masyarakat. Maka dari itu, dengan diadakannya kegiatan gotong royong ini masyarakat dapat membentuk kebersamaan dan menumbuhkan sikap kepedulian masyarakat terhadap lingkungan

## PENDAHULUAN

Kebersihan lingkungan merupakan hal yang penting dan utama. Lingkungan yang bersih akan menghasilkan jiwa yang bersih, kesehatan jasmani dan rohani bagi masyarakat yang tinggal di area lingkungan tersebut (Budiharjo, 2017). Dengan lingkungan yang sehat kita akan menjadi nyaman untuk beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Lingkungan yang bersih, aman, dan nyaman merupakan faktor-faktor yang sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat suatu wilayah. Ketidaktahuan terhadap lingkungan menyebabkan ketidaksadaran pada lingkungan hidup, artinya pengetahuan lingkungan mempengaruhi kesadaran lingkungan. Berhubungan dengan fakta-fakta lingkungan hidup yang sekarang



sedang terjadi, hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat terhadap lingkungan. Ketidaktahuan pada lingkungan menyebabkan ketidaksadaran pada lingkungan hidup. Hal ini dapat memberikan penjelasan pula bahwa ketidaktahuan pada lingkungan hidup menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kesadaran lingkungan (Darmawan & Fajarajani, 2016). Namun, pada kenyataannya di zaman sekarang ini, kebersihan lingkungan jarang sekali ditemukan. Banyak lingkungan yang kurang diperhatikan oleh pemiliknya. Mereka menganggap bahwa itu hanyalah hal yang sepele. Padahal, apabila terus dibiarkan akan menimbulkan berbagai jenis penyakit. Apabila lingkungan tersebut terus dibiarkan, maka sampah yang menumpuk akan menyebabkan parit-parit di sekitarnya menjadi sumbat dan aliran air akan menjadi terganggu. Jelas bahwa lingkungan yang tidak sehat sangat berdampak buruk bagi kita.

Lingkungan yang bersih dan sehat adalah lingkungan yang bebas dari berbagai kotoran, termasuk di antaranya debu, sampah dan bau. Karena proses penularan penyakit disebabkan oleh mikroba, lingkungan yang bersih dan sehat juga berarti harus bebas dari virus, bakteri pathogen dan berbagai vektor penyakit. Lingkungan bersih dan sehat juga harus bebas dari bahan kimia berbahaya (Arya, dkk, 2021). Kebersihan lingkungan mempunyai arti sebuah keadaan bebas dari kotoran, termasuk di antaranya, debu, sampah, dan bau. Kebersihan lingkungan merupakan hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia dan merupakan unsur yang fundamental dalam ilmu kesehatan dan pencegahan. Yang dimaksud dengan kebersihan lingkungan adalah menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tidak mudah terserang berbagai penyakit seperti demam berdarah, muntaber dan lainnya. Ini dapat dicapai dengan menciptakan suatu lingkungan yang bersih indah. Sehingga dari sini dapat disimpulkan bahwa kebersihan lingkungan menjadi salah satu faktor terpenting terwujudnya kesehatan, dan sehat menjadifaktor kunci yang dapat memberikan kebahagiaan (Nuha, 2018). Sedangkan gotong royong adalah tindakan dan sikap mau bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama dan keuntungan bersama. Tujuan dan keuntungan yang dimaksud di sini merupakan tujuan keuntungan untuk masyarakat atau social (Ehwanudin & Mispani, 2018). Sosialitas dan kebutuhan gotong royong dan saling dukung merupakan bagian yang sangat melekat pada sifat manusia.

Gotong royong juga merupakan suatu kegiatan dalam masyarakat yang telah menjadi ciri khas dari Bangsa Indonesia sejak jaman dahulu hingga saat ini. Gotong royong tumbuh karena adanya sikap saling peduli dari masing - masing individu untuk menyelesaikan masalah yang ada di lingkungannya (Dewanatra, 2017). Dengan kata lain gotong royong adalah kerjasama yang dapat memberikan banyak keuntungan kepada pelakunya dibandingkan dengan melakukan suatu pekerjaan secara individu. Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup, gotong royong juga merupakan kebudayaan yang mengedepankan sikap saling tolong-menolong, saling membantu tanpa pamrih, solidaritas, serta penerapannya tidak membedakan suku, agama, warna kulit, dan budaya daerah. Semua yang majemuk menjadi satu seperti semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" (Wahid & Judi, 2018)

Desa Perdamaian memiliki 9 Dusun yang terintegrasi, Dusun V merupakan salah satu dusun yang berada di Desa Perdamaian, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat, Provinsi Sumatera Utara yang merupakan lokasi Pengabdian Masyarakat STKIP Budidaya Binjai.



Jarak Dusun V adalah sejauh kurang dari 1 km dari pusat pemerintahan desa Perdamaian. Dusun V memiliki 287 kepala keluarga yang tersebar di sekitaran dusun V di wilayah yang sebagian besar masih berupa lahan persawahan dan perkebunan. Berdasar kaninformasi dari kepala Dusun V di Desa Perdamaian bahwa kurangnya rasa kepedulian masyarakat terhadap lingkungan, menginspirasi tim untuk meningkatkan kesadaran masyarakat melalui pelaksanaan gotong royong. Tujuan pelaksanaan ini yaitu untuk meningkatkan sikap kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Dusun V, Desa Perdamaian.

## **METODE**

Program pengabdian kepada masyarakat ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 November 2022 s.d 13 November 2022 sekitar pukul 07.30 WIB berlokasi di Dusun V, Desa Perdamaian, Kecamatan Binjai, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. Pengabdian masyarakat ini dilakukan secara kolaboratif oleh kelompok dosen dan mahasiswa. Berikut merupakan tahapan pelaksanaan gotong royong :

1. Tahap Persiapan
  - a. Melakukan pengurusan surat izin terlebih dahulu kepada pihak desa untuk mengadakan kegiatan gotong royong.
  - b. Melakukan observasi langsung dan mengidentifikasi permasalahan serta kebutuhan masyarakat
  - c. Persiapan alat untuk kegiatan gotong royong
  - d. Mengadakan sosialisasi kepada perangkat desa dan masyarakat untuk mengikuti kegiatan
2. Tahap Pelaksanaan.
  - a. Melakukan sosialisasi. Sosialisasi ini bertujuan agar masyarakat Dusun V Desa Perdamaian dapat memiliki pengetahuan baru terhadap lingkungan.
  - b. Pelaksanaan kegiatan gotong royong masyarakat Dusun V Desa Perdamaian dan mahasiswa
3. Tahap Evaluasi
  - a. Memberikan angket kepada masyarakat peserta gotong royong untuk mengukur sikap kepedulian masyarakat terhadap lingkungan setelah mengikuti kegiatan gotong royong
  - b. Hasil angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk melihat persentase masyarakat peserta gotong royong yang peduli terhadap lingkungan

## **HASIL**

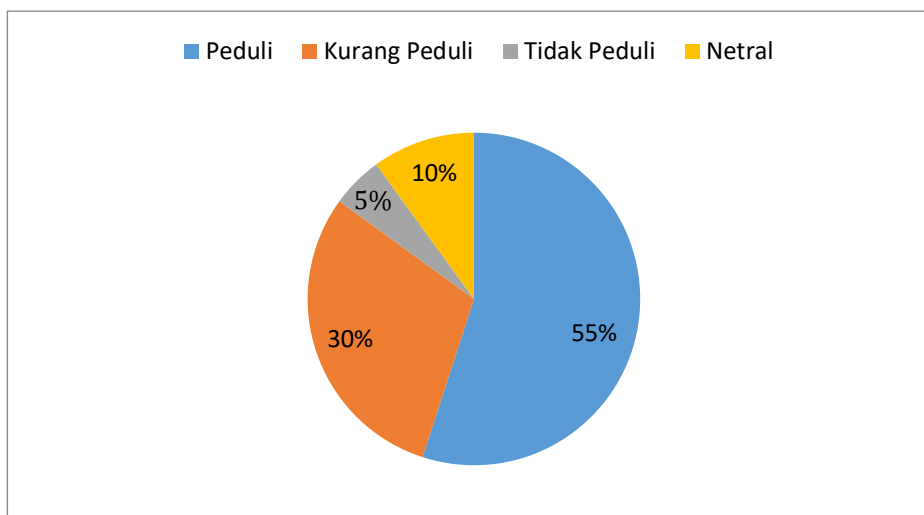
Masyarakat di Dusun V Desa Perdamaian sangat antusias dalam mendukung kegiatan gotong royong yang kami lakukan, dari kegiatan gotong royong ini selain untuk menjadikan lingkungan lebih bersih juga dapat mempererat hubungan antara mahasiswa dan masyarakat sekitar. Masyarakat di Dusun V Desa Perdamaian juga ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan gotong royong tersebut. Jumlah penduduk di Dusun V Desa Perdamaian berjumlah 287 kepala keluarga, dan 20 kepala keluarga yang mengikuti pelaksanaan kegiatan gotong royong.

Kegiatan gotong royong yang dilaksanakan dapat dilihat pada gambar 1. berikut :



**Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Gotong Royong**

Hasil evaluasi kegiatan gotong royong disajikan dalam bentuk persentase jawaban angket dari masyarakat peserta gotong royong, dapat dilihat pada gambar 2. Berikut :



**Gambar 2. Persentase jumlah peserta yang peduli terhadap lingkungan**

## DISKUSI

Dalam kegiatan yang kami laksanakan ini merupakan salah satu solusi untuk kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar, serta meningkatkan sikap kepedulian masyarakat dan diharapkan agar masyarakat tetap menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan sekitar. Setelah melaksanakan kegiatan ini, terdapat keberhasilan yang kami capai, yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat Desa Perdamaian terhadap kebersihan dan



keindahan lingkungan

2. Meningkatkan keasrian dan kesejukan di lingkungan sekitar
3. Menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian masyarakat
4. Masyarakat semakin termotivasi dalam pengetahuan tentang lingkungan
5. 55% masyarakat yang mengikuti kegiatan menjadi peduli terhadap lingkungan

Menurut Handayani (2021) Perilaku peduli lingkungan merupakan hal yang harus ditanamkan secara terus-menerus melalui pembiasaan, sehingga diharapkan dengan kegiatan pengabdian masyarakat berupa gotong royong di Dusun V Desa Perdamaian ini dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan masyarakat, terlihat dengan 55% masyarakat peserta gotong royong memiliki sikap peduli lingkungan dan hanya 5% yang tidak peduli sedangkan yang netral 10% dari 20 kepala keluarga yang mengisi angket evaluasi gotong royong.

Diharapkan kegiatan gotong royong ini dapat dilakukan secara rutin sebagai kebiasaan baik di Dusun V Desa Perdamaian. Sehingga kegiatan ini tidak hanya berhenti saat pengabdian masyarakat saja. Karena dengan terciptanya pembiasaan baik berupa gotong royong akan menumbuhkan sikap saling tolong menolong, meringankan pekerjaan serta membina hubungan baik dengan masyarakat. Maka dari itu, dengan diadakannya kegiatan gotong royong ini masyarakat dapat membentuk kebersamaan dan menumbuhkan sikap kepedulian masyarakat terhadap lingkungan

## **KESIMPULAN**

Pengelolaan lingkungan menjadi hal yang sangat penting demi menjaga dan memelihara fungsi lingkungan dan mencegah terjadinya kerusakan dan pencemaran lingkungan. Dalam penerapannya, sangat dibutuhkan partisipasi atau peran serta dari masyarakat. Maka dengan adanya Pengabdian masyarakat dalam bidang lingkungan ini dapat membuat masyarakat di Dusun V Desa perdamaian menjadi lebih meningkat kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat menjadi lebih sadar terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan, meningkatnya keasrian dan masyarakat semakin termotivasi dalam pengetahuan tentang lingkungan

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Terimakasih kepada Bapak Sugiono selaku Kepala Desa Perdamaian atas izin pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan juga kepada seluruh peserta yang mengikuti dan berpartisipasi dalam kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat

## **DAFTAR REFERENSI**

- [1] Ary, dkk. Pengelolaan kebersihan lingkungan masyarakat Kalicari Kecamatan Pedurugan Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aupa (JPMA)*. (2021). Vol.3 No. 2 .
- [2] Budiharjo. Pengaruh Kesadaran Masyarakat terhadap Partisipasi Penanganan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Menteng Jakarta Pusat. *Public Administration Journal*, Vol 1. No. 2, (2016) 174–189.
- [3] Darmawan, D., & Fadjarajani, S. Hubungan antara pengetahuan dan sikap pelestarian lingkungan dengan perilaku wisatawan dalam menjaga kebersihan lingkungan. *Jurnal*



- Geografi*, (2016).Vol 4 No. 24, 37–49
- [4] Dewantara, A. W. Alangkah Hebatnya Negara Gotong Royong (Indonesia dalam Kacamata Soekarno). *Jurnal Kebudayaan* Vol.16 No. 1. (2017).
- [5] Ehwanudin dan Mispani. Impelementasi Pendidikan Gotong Royong dan Peduli Sosial Masyarakat. Vol. 3 No. 2 .(2018).
- [6] Handayan.S, Ujang, Suparno. Penanaman Karakter Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Gotong Royong di SDN Unyur. *PRIMARY : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Volume 10. No.1. (2021). 144 – 158
- [7] Nuha, A.A. Problematika Sampah dan Upaya Menjaga Kebersihan Lingkungan di Dusun Krajan di Desa Randuagung Kecamatan Randuagung Kabupaten Lumajang. *Jurnal Ilmiah Pena* Vol.1 Nomor 1, (2018).1–9.
- [8] Wahid, Z., & Juhdi, M. Makna Gotong Royong Dalam Kosmologi Permukiman Tanean Lanjhang di Madura. *Jurnal Seni Bahasa, dan Budaya elBINA* Vol. 1 No. (2018). 1 11-20